

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah semua perangkat elektronik atau digital yang membuat seseorang bisa mendapatkan informasi dan bisa saling berkomunikasi dengan yang lainnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mendorong perkembangan TIK semakin pesat. Sehingga menjadikan para pendidik perlu mencari cara yang tepat untuk memanfaatkan dan memaksimalkan potensi teknologi untuk perkembangan kemampuan peserta didiknya.<sup>1</sup> Melalui TIK pada pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mempermudah dalam mengelola dan menyampaikan pesan kepada anak didik dengan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kenyamanan belajar.

Jenis-jenis perangkat TIK yang bisa diterapkan dalam pembelajaran AUD yaitu sebagai media belajar misalnya menggunakan laptop, komputer, LCD, ponsel, kamera, papan tulis elektronik, dll. Serta sebagai sumber belajar melalui internet sebagai fasilitas multimedia seperti melihat video pembelajaran dan bermain gim yang sesuai dengan konsep tema. Serta sebagai alat komunikasi misalnya melakukan pembelajaran jarak jauh melalui panggilan video ataupun sarana berkomunikasi dengan orang tua.

---

<sup>1</sup> Didith Pramunditya Ambara, "Analisa Potensi Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Prosiding 2016* . h.105.

Pada zaman dimana pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih ini penggunaan perangkat digital semakin meningkat pesat, tak terkecuali pada anak usia dini. Anak-anak yang sudah mengenal media digital sejak mereka lahir diistilahkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) sebagai “Generasi *Digital Native*” yang mana sudah familiar dengan ponsel, tablet, gim dan internet. Hasil penelitian oleh Nurjanah pada tahun 2021 menunjukkan bahwa media digital pada anak usia dini mempunyai dampak positif dan negatif bagi perkembangan anak.<sup>2</sup> Hal ini membuat guru ataupun orang tua perlu memperkenalkan produk-produk TIK sejak dini kepada anak dan membekali kemampuan untuk memaksimalkan potensi positif dan meminimalisir potensi negatif perangkat digital. Sebab jika tidak dikenalkan sejak awal, maka sangat mungkin mereka akan mencari tahu melalui teman atau lingkungan di luar rumah yang belum tentu produktif untuk berbagai aspek perkembangannya. Apalagi jika mereka mengakses kemajuan teknologi ini tanpa pengawasan dan pendampingan orangtua ataupun guru.

*Common Sense Media* melakukan sebuah survei yang ditujukan kepada 350 orangtua di Philadelphia Amerika Serikat mendapati bahwa penggunaan teknologi pada anak usia dini saat ini merupakan hal yang tidak asing bahkan usia empat tahun sudah punya perangkat digital sendiri tanpa pengawasan dari orangtua.<sup>3</sup> Hal ini mungkin akan membuat anak lebih cepat beradaptasi dengan teknologi.

---

<sup>2</sup> Novita Eka Nurjanah and Tsali Tsatul Mukarromah, “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 1 (2021): 66–77.

<sup>3</sup> Catherine Saint Louis, “Many Children under 5 Are Left to Their Mobile Devices, Survey Finds,” *The New York Times*, 2015, A16-L.

Namun jika tidak adanya pengawasan dan bimbingan dari orang tua atau guru maka dapat membuat anak terlena dengan kecanggihan teknologi dan bisa membuatnya melupakan masa bermain yang seharusnya anak dapatkan.<sup>4</sup>

Penjelasan mengenai perkembangan teknologi dalam Islam dijelaskan dalam bentuk tersirat dari firman Allah pada Q.S Ar-Rahman Ayat 33, yang berbunyi:

يَمْعَشَرِ الْجِبِّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا

تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa manusia bisa menembus ruang angkasa bila ilmu pengetahuan dan teknologi memadai. Perkembangan teknologi saat ini tumbuh cepat bersama penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mulai dari perangkat-perangkat digital dan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif) yang terus berkembang pesat.<sup>5</sup> Ayat tersebut merupakan bukti nyata bahwa seseorang diperbolehkan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena TIK tidak hanya membawa kemudahan dan kemakmuran bagi kehidupan manusia, tetapi juga memberikan sarana untuk menyempurnakan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah memberikan kepada manusia anugerah

---

<sup>4</sup> Didi Pramono, "Implementasi Penggunaan Teknologi Oleh Orang Tua Sesuai Pendidikan Karakter Moral Untuk Anak Usia Dini," *Journal of Education and Technology* 1, no. 2 (2021): h.104–112.

<sup>5</sup> Naufal, Abd Ar-Razzaq, *Al Muslimun Wa 'Ilm Al-Hadits* (Banten: Muassasah Al-Mathbu'at Al-Haditsah).

kenikmatan yang saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi yang dapat dinikmati banyak orang.

Penelitian oleh Misyana menunjukkan guru profesional sudah dapat mengintegrasikan TIK pada komponen RPP.<sup>6</sup> Sama halnya dengan Febrialismanto yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara guru PAUD yang mengintegrasikan TIK pada pembelajaran dengan yang tidak mengintegrasikan TIK. Dimana guru yang mengintegrasikan TIK pada pembelajaran dapat lebih meningkatkan perkembangan anak dan memiliki kualitas yang lebih baik pada proses pembelajaran dibandingkan dengan guru yang tidak mengintegrasikan TIK pada pembelajaran.<sup>7</sup> Pembelajaran yang dimaksud adalah penggunaan TIK yang tetap mengintegrasikan berbagai informasi untuk pengembangan tema, memperkuat penyajian konsep tema, berpusat pada anak, serta penggunaanya yang bersifat fleksibel. Pemanfaatan TIK di PAUD memungkinkan guru bisa mengatasi keterbatasan pengalaman belajar, melampaui batasan ruang kelas, serta memberikan pengalaman dan perspektif yang benar kepada anak.<sup>8</sup>

Salah satu lembaga PAUD di Banjarbaru yang sudah menghadirkan teknologi dalam proses belajar mengajar adalah PAUD Telkom Banjarbaru. Beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah yayasan

---

<sup>6</sup> Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Guru Profesional: Mengintegrasikan Informations And Communication Technologies (ICT) Dalam Pembelajaran PAUD," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 945–951.

<sup>7</sup> Febrialismanto, "Perbedaan Kemampuan Guru Menggunakan TIK Untuk Pengembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1603–1615.

<sup>8</sup> Muhammad Hasbi, Gunarti Dwi Lestari, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Sumber Belajar Bagi Guru PAUD*, (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020), h.13.

Pendidikan Telkom dengan akreditasi A. Untuk fasilitas TIK sendiri didukung penuh oleh yayasan karena Pendidikan Telkom memang berorientasi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang profesional di bidang informasi dan komunikasi. Selain itu PAUD Telkom juga mempunyai visi misi menumbuhkan kemampuan anak untuk menguasai literasi teknologi. Implementasi dari visi misi tersebut adalah dengan menenggunakan perangkat-perangkat TIK untuk pembelajaran peserta didik serta memasukan tema teknologi ke dalam program semester.

Berdasarkan observasi pendahuan yang sudah peneliti lakukan dengan melakukan wawancara pada kepala sekolah, dalam proses pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru ini sudah menghadirkan alat-alat digital ke dalam kelas seperti *Smart TV*, Laptop, LCD dan Proyektor. Anak-anak juga dikenalkan teknologi melalui tema pembelajaran yaitu Teknologi dengan sub tema “*Media Elektronik dan Computation Thinking*” yang dilaksanakan selama 4 minggu di semester 1. Hal ini karena teknologi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan modern sekarang ini. Jadi sekolah bisa mengenalkan fungsinya bukan hanya untuk hiburan, tetapi juga bisa digunakan dalam belajar. Sejauh ini penggunaan TIK sebagai media belajar berjalan cukup lancar karena dukungan dari pihak orang tua dan sekolah yang berkomitmen dalam penggunaan teknologi berdasarkan waktu yang tepat untuk menggunakan teknologi pada anak usia dini. Karena jika anak sudah menggunakan teknologi dalam media pembelajarannya di sekolah, orang tua dapat membatasi waktu penggunaan *smartphone* ataupun perangkat teknologi lain di rumah. Dikarenakan keunikan lembaga PAUD Telkom Banjarbaru yang berhasil

mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan sangat minimnya lembaga PAUD di Banjarbaru yang menggunakan perangkat-perangkat digital dalam pembelajaran membuat peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mendalam terkait “Stimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru” yang menjelaskan mengenai cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menstimulasi perkembangan anak ketika menggunakan perangkat-perangkat digital pada pembelajaran anak usia dini di lembaga PAUD Telkom Banjarbaru.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Stimulasi Perkembangan Anak**

Stimulasi perkembangan adalah rangsangan yang diberikan dari luar diri anak. Menstimulasi perkembangan sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak agar memaksimalkan seluruh aspek perkembangan pada tahap usianya.

### **2. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

TIK adalah singkatan dari teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan dengan apa saja yang membuat seseorang mendapatkan informasi melalui peralatan elektronik atau digital seperti komputer, laptop, telepon genggam, gadget, tablet, televisi, proyektor, papan tulis elektronik, internet dll. TIK pada pembelajaran merupakan suatu tindakan usaha atau upaya untuk menghadirkan perangkat-perangkat digital dalam proses pembelajaran dengan menacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru.

Penerapan TIK dalam pembelajaran AUD yaitu sebagai media belajar, sumber belajar dan alat komunikasi. Pada penelitian ini fokus kepada perangkat TIK seperti *Smart Tv*, komputer dan laptop yang digunakan sebagai media belajar dan sumber belajar peserta didik di PAUD Telkom Banjarbaru.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini yaitu anak yang berusia nol sampai delapan tahun yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan dalam aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional, moral agama, dan seni.

Jadi dari beberapa definisi istilah yang telah peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa “**Stimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru**” adalah stimulus atau rangsangan yang diberikan melalui penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran anak usia dini dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di PAUD Telkom Banjarbaru guna memaksimalkan seluruh aspek perkembangan anak pada tahap usianya.

## C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini besar harapan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran dan dilakukan penelitian lanjutan tentang integrasi TIK pada pembelajaran PAUD.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini melalui perangkat TIK pada pembelajaran.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman jika ingin mengenalkan, menggunakan dan memanfaatkan perangkat TIK dalam pembelajaran kepada anaknya, manfaat lain yaitu dapat membantu memberikan rekomendasi bagi para orang tua yang berdomisili di Banjarbaru dalam memilih lembaga PAUD untuk anaknya bersekolah.

- c. Bagi guru PAUD, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman, referensi ataupun rujukan jika ingin menggunakan teknologi dalam pembelajaran di lembaganya agar dapat mengetahui cara mestimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran serta fakto-faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan anak ketika menggunakan perangkat-perangkat digital pada pembelajaran anak usia dini, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan media pembelajaran lebih bervariasi.
- d. Bagi Prodi PIAUD, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dalam menstimulasi perkembangan melalui TIK pada pembelajaran anak usia dini.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian terdahulu pada jurnal yang berjudul “Guru Profesional: Mengintegrasikan *Informations and Communication Technologies (ICT)* dalam Pembelajaran PAUD” oleh Misyana, Mohamad Syarif Sumantri dkk pada tahun 2022. Yang meneliti bagaimana kemampuan guru profesional merancang RPP yang terintegrasi dengan TIK. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan pada 10 guru yang sudah tersertifikasi PAUD. Hasil penelitian menunjukkan guru profesional sudah dapat mengintegrasikan TIK pada komponen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Penelitian terdahulu pada jurnal yang berjudul “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0” oleh Novita Eka Nurjanah dan Tsali Tsatul Mukarromah pada tahun 2021. Yang meneliti bagaimana dampak pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini. Metode yang dipakai adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital pada anak usia dini mempunyai dampak positif dan negatif bagi perkembangan anak.
3. Penelitian terdahulu pada jurnal internasional yang berjudul “*Digital Technology (DT) Usage of Preschool Teachers in Early Childhood Classrooms*” oleh Ahmet Sami Konca dan Feyza Tantekin Erden pada tahun 2021. Yang meneliti penggunaan media digital oleh guru anak prasekolah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang diisi oleh 167 guru dari 52 prasekolah yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang kelas sudah dilengkapi dengan berbagai media digital seperti televisi, DVD, komputer, dan smartphone.
4. Penelitian terdahulu pada jurnal internasional yang berjudul “*Mobile devices in early childhood education: Teachers' views on benefits and barriers*” oleh Kleopatra Nikolopoulou pada tahun 2021. Yang meneliti bagaimana penggunaan perangkat seluler di ruang kelas pendidikan anak usia dini, dengan fokus pada manfaat yang dirasakan, hambatan, dan kekhawatiran yang guru rasakan. Melalui kuesioner yang diisi oleh 30 guru PAUD di Yunani. Dari hasil penelitian didapat manfaat yang dirasakan adalah fasilitasi proses pendidikan, lingkungan belajar

interaktif dan dukungan pembelajaran untuk anak. Dan hambatan yang dirasakan seperti kurangnya sarana dan prasarana, terbatasnya kesempatan pelatihan guru dan kurangnya dana, sementara kekhawatiran yang berkaitan dengan kendala pengalaman langsung, konsentrasi anak-anak, dan masalah keamanan dunia maya pada anak.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari segi metode dan fokus penelitian. Jika penelitian terdahulu menggunakan metode studi literatur dan survei dengan kuesioner, serta fokus pada kemampuan guru merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terintegrasi dengan TIK, kemudian ada pula penelitian yang fokus pada manfaat, hambatan, kekhawatiran serta dampak teknologi dalam pembelajaran. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus dengan fokus secara lebih mendalam kepada cara pendidik PAUD menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran PAUD.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan, maka disusun dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, terdiri dari teori pengelolaan pembelajaran di PAUD, konsep pembelajaran berbasis TIK di PAUD, karakteristik dan jenis TIK di PAUD,

TIK sebagai sarana optimalisasi perkembangan AUD, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis TIK di PAUD serta kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran.